

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan jiwa di laut sangatlah diutamakan dalam dunia kemaritiman. Hal ini dapat terlihat dari begitu besar perhatian negara–negara dunia maritim untuk secara bersama–sama mengadakan Konvensi Internasional tentang Keselamatan Jiwa di Laut (Safety Of Life At Sea) pada tahun 1974 yang kemudian dikenal sebagai SOLAS 1974, di London–Inggris. Konvensi ini yang kemudian menghasilkan ketentuan dan peraturan yang digunakan sebagai acuan bagi kapal–kapal atau perusahaan pelayaran di dalam menjaga dan melindungi jiwa para pelaut yang bekerja di kapal.

Keselamatan kerja adalah suatu kegiatan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Keselamatan kerja secara khusus bertujuan untuk mencegah atau mengurangi kecelakaan serta akibatnya, peralatan kerja, awak kapal kapal dan untuk mengamankan kapal dari bahaya itu sendiri. Secara umum harus diketahui sebab-sebab dan pencegahan terhadap kecelakaan kerja, peralatan yang memadai, serta prosedur kerjanya. Secara khusus prosedur dan peringatan bahaya pada area kerja perlu dipahami dengan benar oleh seluruh awak kapal didalam menjalankan tugasnya agar dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja.

Komponen terpenting dalam menjaga keselamatan jiwa dan keselamatan peralatan kerja adalah pengetahuan tentang prosedur keselamatan kerja yang aman bagi awak kapal. Prosedur keselamatan kerja ini telah di standarisasi baik secara nasional maupun internasional, sehingga wajib digunakan ketika akan melaksanakan kegiatan kerja. Terdapat beberapa macam prosedur keselamatan kerja, mulai dari prosedur untuk pelindung diri, badan hingga kaki telah disiapkan, hingga prosedur melakukan suatu pekerjaan diatas kapal. Dengan demikian kenyamanan kerja pada lingkungan kerja dapat tercipta, dan kecelakaan

yang diakibatkan karena faktor kelalaian manusia maupun faktor karena kelelahan resiko yang ditimbulkannya dapat diperkecil atau dihindari.

Pelaku utama pengoperasian kerja di kapal diperlukan sumber daya manusia yang disiplin, terampil dan gesit dalam melaksanakan tugastugasnya di kapal. Selain itu, hampir setiap pekerjaan yang dilakukan memiliki ancaman terhadap keselamatan kerja. Terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan setiap pekerja di kapal agar dapat mencegah kecelakaan kerja tersebut terjadi. Sehingga kelangsungan kerja di kapal dapat berjalan baik. Dalam tugas rutin di kapal yang biasa dilakukan, sering dijumpai kecelakaan kerja. Dalam pengoperasian kapal tidak selamanya berjalan lancar, tetapi sering juga mengalami kendala dan permasalahan yang disebabkan oleh kecelakaan kerja, dimana tingkat kecelakaan kerja diatas kapal relatif tinggi, diantaranya karena wawasan dan pengetahuan tenaga kerjanya kurang terampil, kurang memperhatikan faktor keselamatan kerja dan ditambah unsur kelelahan dalam melaksanakan kerja serta pemeliharaan alatnya kurang diperhatikan, karena kurang memperhatikan hal-hal tersebut maka seringkali terjadi kecelakaan dalam melakukan pekerjaan. Riset yang dilakukan oleh *ILO (International Labour Convencition)* menghasilkan kesimpulan setiap hari rata-rata 6.000 orang meninggal, setara dengan satu orang meninggal setiap 15 detik, dan 153 pekerja di dunia mengalami kecelakaan kerja setiap 15 detik atau setara dengan 2,2 juta orang per tahun akibat sakit atau kecelakaan yang berkaitan dengan pekerjaan mereka (ILO, 2015). Kecelakan kerja menimbulkan kerugian baik berupa kerugian perseorangan maupun perusahaan, kerugian ini dapat bersifat temporal ataupun seumur hidup.

Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu adanya usaha pencegahan yang harus di terapkan diatas kapal. Usaha atau upaya yang dapat digunakan, yaitu melalui usaha keselamatan kerja yang baik, yang mana usaha keselamatan kerja ini merupakan suatu kegiatan yang ditujukan untuk mengurangi terjadinya kecelakaan dan kesalalahan yang berkaitan dengan jenis dan lingkungan kerja. Dengan adanya upaya keselamatan kerja yang benar dan kontrol pengawasan,

diharapkan resiko kecelakaan kerja dapat diminimalisasi ataupun dihilangkan sama sekali (PRAMANA, 2018).

Berdasarkan urian diatas dan pengalaman selama Prada maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dan membukukkan dalam sebuah Karya Tulis Ilmiah dengan judul “**PENERAPAN PPE (*PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT*) OLEH CREW MV. SAGAR MANTHAN GUNA MENCEGAH KECELAKAAN KERJA**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja jenis-jenis alat *personal protective equitment* yang terdapat di MV.Sagar Manthan?
2. Apa saja fungsi dan dampak penggunaan *personal protecative equitment* di MV.Sagar Manthan?
3. Bagaimana cara meningkatkan penggunaan *personal protective equitment* di MV.Sagar Manthan?

1.3 Tujuan Penulisan dan Kegunaan Penulisan

1. Adapun pengambilan judul ini dikarenakan betapa pentingnya penggunaan dan pengoprasian alat keselamatan dalam menjamin keselamatan diatas kapal sebagai berikut:
 - a. Untuk mengetahui jenis-jenis alat *personal protective equitment* apa saja yang digunakan *crew* saat bekerja di atas kapal.
 - b. Untuk mengetahui fungsi dan dampak penggunaan *personal protecative equitment* yang dapat terjadi jika *crew* kapal tidak menggunakan alat pelindung diri saat bekerja di atas kapal.
 - c. Untuk mengetahui cara meningkatkan penggunaan *personal protective equitment* di atas kapal.

2. Adapun kegunaan penulisan karya tulis ini dibagi menjadi tiga yaitu :
 - a. Bagi penulis
 - 1) Dapat membedakan jenis-jenis alat *personal protective equipment* yang terdapat di MV.Sagar Manthan.
 - 2) Dapat menjelaskan fungsi dan dampak penggunaan *personal protective equipment* di MV.Sagar Manthan Dapat mengetahui manfaat dan dampak apa yang terjadi jika tidak menggunakan *personal protective equipment*.
 - 3) Dapat menerapkan penggunaan *personal protective equipment* saat bekerja.
 - b. Bagi Universitas Maritim Amni Semarang

Bisa dijadikan sebagai refrensi bacaan di kampus dan memberikan informasi mengenai bagaimana penerapan *personal protective equipment* yang dilaksanakan *crew* kapal.
 - c. Bagi khalayak umum

Dapat menambah wawasan tentang penerapan *personal protective equipment* di atas kapal.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan karya tulis ini diharapkan dapat menjadi sarana mengenai susunan penulisan karya tulis ini yang penulis uraikan secara singkat dan sistematis dalam lima bab yang terdiri dari :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam Bab ini Menguraikan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan dan Kegunaan Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini Penulis Menjelaskan tentang Tinjauan pustaka sesuai Judul Karya Tulis yang Penulis ambil yaitu :“ Penerapan PPE(*personal protective equipment*) Oleh Crew MV.Sagar Manthan Guna Mencegah Kecelakaan Kerja ”.

BAB 3 : METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam bab ini Menjelaskan tentang Metode Pengumpulan Data, Jenis Data dan Sumber Data yang di gunakan dalam Pengamatan di MV.Sagar manthan

BAB 4 : PEMBAHASAN DAN HASIL

Dalam bab ini Penulis Menjelaskan tentang Sejarah Singkat PT.Bahari Eka Nusantara, Kantor Cabang, Visi dan Misi,Letak Geografis Perusahaan, Stuktur Organisasi , Diskripsi Data Kapal, jenis-jenis *personal protective equipment* yang terdapat di MV.Sagar Manthan, manfaat, fungsi dan dampak penggunaan *personal protecative equipment* di MV.Sagar Manthan dan cara meningkatkan penggunaan *personal protective equipment* di MV.Sagar Manthan.

BAB 5 : PENUTUP

Terdiri dari Kesimpulan dan Saran Penulis terhadap Permasalahan yang dibahas.